



Katalog BPS: 6205004

# Statistik Captive Power 2011



***BADAN PUSAT STATISTIK***



# Statistik Captive Power 2011

# **STATISTIK CAPTIVE POWER 2011**

ISBN : 978-979-064-367-3  
No. Publikasi : 05330.1107  
Katalog BPS : 6205004  
Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm

Naskah :  
Subdirektorat Laporan Statistik

Gambar Kulit :  
Subdirektorat Statistik Pertambangan Energi

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://www.bps.go.id>

## **Kata Pengantar**

---

Statistik Captive Power 2011 adalah publikasi dari kegiatan Survei Captive Power yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2011. Publikasi ini menyajikan data energi listrik yang diproduksi oleh perusahaan komersial maupun non komersial untuk memenuhi kebutuhan energi listrik. Data energi listrik tersebut sangat bermanfaat untuk mengetahui secara komprehensif volume produksi dan kebutuhan energi listrik dalam negeri.

Kami menyadari akan keterbatasan cakupan penyajian data statistik Captive Power tahun ini karena cakupannya masih terbatas pada kegiatan perbankan, mini market/super market, telekomunikasi dan provider internet, penyiaran televisi dan radio, rumah produksi dan stasiun kereta. Kedepan, kami akan mencoba melengkapi cakupan sektor kegiatan sehingga dapat memperoleh data captive power yang lebih komprehensif.

Akhirnya, untuk penyempurnaan publikasi mendatang kami mengharapkan saran dan masukan dari pengguna data.

Jakarta, November 2011

Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Rusman Heriawan

NIP. 19511104 197403 1 001

## ***Foreword***

---

*Indonesian Captive Power Statistics 2011 is a continuation of the previous publication issued by BPS-Statistics Indonesia. This publication presents electricity energy data covering production and consumption of electricity by company. This publication is very useful for assessing, analyzing and formulating electricity energy policy in Indonesia*

*The activity coverage on this publication are banking, mini market/super market, telecommunication and internet provider, radio and television broadcasting, production house and railway station. We are aware of coverage limitation on this issues due to unavailability of data sources. For the next year, another activities will be added for more comprehensif captive power data.*

*Finally, suggestions for further improvements are always welcome.*

*Jakarta, November 2011*

*BPS Statistics-Indonesia*

*Dr. Rusman Heriawan*

*Director General*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Foreword</i> .....	<i>i</i>
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....	<i>iii</i>
Daftar Tabel / <i>List of Table</i> .....	<i>v – viii</i>
Daftar Gambar / <i>List of Figure</i> .....	<i>ix</i>
Penjelasan Umum / <i>General Explanation</i> .....	<i>1 –3</i>
Ulasan Ringkas / <i>Brief Review</i> .....	<i>5 -9</i>
Tabel-tabel / <i>Tables</i> .....	<i>11- 52</i>

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		<b>Halaman</b> <i>Page</i>
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1    Populasi Perusahaan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha <i>Population of Company by Province and Kind of Activity .....</i>	11
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2    Banyaknya Perusahaan Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Company by Province and Source of Electricity Used....</i>	12
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.1 Banyaknya Perbankan Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Banking by Province and Source of Electricity Used.....</i>	13
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.2 Banyaknya Mini Market/Super Market Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Mini Market/Super Market by Province and Source of Electricity Used.....</i>	14
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3 Banyaknya Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Telecommunication and Internet Provider by Province and Source of Electricity Used .....</i>	15
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.4 Banyaknya Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Radio and Television Broadcasting by Province and Source of Electricity Used .....</i>	16
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.5 Banyaknya Rumah Produksi Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Productions House by Province and Source of Electricity Used .....</i>	17
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.6 Banyaknya Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Railway Stations by Province and Source of Electricity Used .....</i>	18
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3    Rata-Rata Daya Listrik Terpasang Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Capacities of Subscribed Electricity Installed by Province and Kind of Activity .....</i>	19
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1 Banyaknya Pemakaian Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Subscribed Electricity Consumption by Province and Kind of Activity for A Year.....</i>	20
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2 Rata-Rata Pemakaian Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Average Consumption of Subscribed Electricity by Province and Kind of Activity for A Year.....</i>	21



<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5	Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Value of Subscribed Electricity Consumpt in a Month by Province and Kind of Activity .....</i>	22
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1	Harga Listrik Berlangganan per Kwh Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Value of Subscribed Electricity Consumpt in a Month by Province and Kind of Activity .....</i>	23
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2	Rata-Rata Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Value of Subsribed Electricity Consumpt for a Month by Province and Kind of Activity .....</i>	24
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1	Banyaknya Perbankan Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Number of Bankings by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost .....</i>	25
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2	Banyaknya Mini Market/Super Market Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Number of Mini Market/Super Market by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost .....</i>	26
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.3	Banyaknya Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Number of Telecommunication and Internet Provider by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	27
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.4	Banyaknya Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Number of Radio and Televisions Broadcasting by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.5	Banyaknya Rumah Produksi Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Number of Productions House by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	29
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.6	Banyaknya Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Number of Railway Stations by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost.....</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.1	Banyaknya Perbankan Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Number of Bankings by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator .....</i>	31
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.2	Banyaknya Mini Market/Super Market Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Number of Mini Market/Super Market by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator.....</i>	32

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.3	Banyaknya Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Number of Telecommunication And Internet Provider by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator .....</i>	33
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.4	Banyaknya Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Number of Radio and Televisions Broadcasting by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator .....</i>	34
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.5	Banyaknya Rumah Produksi Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Number of Productions House by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator .....</i>	35
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.6	Banyaknya Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik <i>Number of Railway Stations by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator .....</i>	36
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8	Banyaknya Perusahaan Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan <i>Number of Company by Province and Average of Generator Capacity Used .....</i>	37
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.1	Banyaknya Perbankan Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan <i>Number of Banking by Province and Average of Generator Capacity Used .....</i>	38
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.2	Banyaknya Mini Market/Super Market Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan <i>Number of Mini Market/Super Market by Province and Average of Generator Capacity Used .....</i>	39
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.3	Banyaknya Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan <i>Number of Telecommunication and Internet Providers by Province and Average of Generator Capacity Used .....</i>	40
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.4	Banyaknya Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan <i>Number of Radio and Television Broadcasting by Province and Average of Generator Capacity Used .....</i>	41
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.5	Banyaknya Rumah Produksi Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan <i>Number of Productions House by Province and Average of Generator Capacity Used .....</i>	42

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.6	Banyaknya Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan <i>Number of Railway Stations by Province and Average of Generator Capacity Used.....</i>	43
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun <i>Volume of HSD and Gasoline Consumed in a Year by Province .....</i>	44
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Perbankan Menurut Provinsi <i>Volume of HSD and Gasoline Consumed by Banking in a Year by Province .....</i>	45
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Mini Market/Super Market Menurut Provinsi <i>Volume of HSD and Gasoline Consumed by Mini Market/Super Market in a Year by Province.....</i>	46
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi <i>Volume of HSD and Gasoline Consumed by Telecommunication and Internet Provider in a Year by Province .....</i>	47
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.4	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi <i>Volume of HSD and Gasoline Consumed by Radio and Televisions Broadcasting in a Year by Province .....</i>	48
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.5	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Rumah Produksi Menurut Provinsi <i>Volume of HSD and Gasoline Consumed by Productions House in a Year by Province .....</i>	49
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.6	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Stasiun Kereta Menurut Provinsi <i>Volume of HSD and Gasoline Consumed by Railway Stations in a Year by Province .....</i>	50
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10	Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Electricity Production by Province and Kind of Activity in a Year...</i>	51
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	11	Pengeluaran Pemakaian Bahan Bakar Untuk Pembangkitan Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun <i>Expenditure of Fuel Consumed for Generate Electricity by Province and Kind of Activity in a Year.....</i>	52

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
<u>Gambar</u> 1    Jumlah Pengguna Captive Power Menurut Sektor Kegiatan <i>Figure</i> <i>Number of Captive Power User by Activity Sector.....</i>	6
<u>Gambar</u> 2    Persentase Generator Listrik Menurut Kapasitas Terpasang <i>Figure</i> <i>Percentage of Electricity Generating Unit by Capacity Installed.....</i>	7
<u>Gambar</u> 3    Produksi dan Pembelian Listrik <i>Figure</i> <i>Number of Banking by Province and Source of Electricity Used.....</i>	8
<u>Gambar</u> 4    Nilai Konsumsi Bahan Bakar <i>Figure</i> <i>Value of Fuel Consumed.....</i>	9

## PENJELASAN UMUM

### I. Pendahuluan

Energi listrik merupakan salah satu jenis energi yang ketersediaannya sangat dibutuhkan oleh perusahaan, baik yang melakukan secara komersial maupun non komersial. Banyak kegiatan yang sangat tergantung pada kontinuitas ketersediaan energi listrik. Diantara jenis kegiatan yang tergantung ketersediaan energi listrik adalah perbankan, mini market/super market, telekomunikasi dan provider internet, penyiaran televisi dan radio, rumah produksi dan stasiun kereta. Belum terjaminnya penyediaan listrik mengharuskan mereka melakukan pemenuhan kebutuhan energi listrik melalui captive power.

Publikasi ini memuat data tentang kegiatan kelistrikan yang dilakukan oleh perusahaan tahun 2010. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil dari pelaksanaan Survei Captive Power yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2011.

### II. Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Captive Power adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

- a. Konsumsi energi listrik perusahaan.
- b. Besarnya energi listrik yang

## GENERAL EXPLANATION

### I. Introduction

*Electricity is one of energy type that its availability indispensable by company, both for that does commercially and also non commercially. There are many company which really need to electric energy supply continuity. Among them, there is banking, mini market/super market, telecommunication and internet provider, radio and television broadcasting, production house, and also railway station. Since there is no guarantee that electricity supplied will available continually as their need, they generate electric energy requirement by captive power.*

*This publication presents data on the non electricity company during 2010. The data presented in this publication is the result of the annual survey of Captive Power. This year is the second year for the survey that is conducted by BPS-Statistics Indonesia.*

### II. The Objectives

*The objective of the annual Captive Power survey are collecting :*

- a. Electricity consumed by companies*
- b. Volume of electricity generate by own electrical generator .*

dibangkitkan sendiri.

### III. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan yang dicakup dalam survei ini mencakup perusahaan yang melakukan kegiatan di sektor perbankan, mini market/super market, telekomunikasi dan provider internet, penyiaran televisi dan radio, rumah produksi dan stasiun kereta di seluruh Indonesia.

### IV. Konsep dan Definisi

**1. Captive Power** adalah usaha pembangkitan listrik untuk memenuhi kebutuhan energi listrik sendiri.

**2. Generator listrik** adalah sebuah alat yang membangkitkan/memproduksi energi listrik dari sumber energi mekanikal, biasanya dengan menggunakan induksi elektromagnetik.

**3. PLN** adalah PT PLN (Persero), yaitu perusahaan penyedia listrik milik negara. Listrik PLN dialirkan ke tempat pelanggan melalui instalasi listrik dan penggunaannya terukur dengan meteran listrik.

**4. Listrik Swasta** adalah perusahaan penyedia listrik milik swasta. Listrik Swasta dialirkan ke tempat pelanggan melalui instalasi listrik dan biasanya jarak pelanggan dan perusahaan Swasta tidak berjauhan. Penggunaan listrik Swasta biasanya terukur dengan meteran listrik.

### III. Coverage

*This survey covered company that conducted some activity, that is banking, mini market/super market, telecommunication and internet provider, radio and television broadcasting, production house, railway station in Indonesia.*

### IV. Concept and Definition

**1. Captive Power** is an effort to generate electricity by own generator to fulfill own electricity need

**2. Electricity Generating Unit** is unit to generate electricity from mechanical energy using electromagnetic induction.

**3. PLN** is Electricity State Enterprise that is responsible to supply electricity in Indonesia. PLN electricity distribute to customer using installation where KWh consumed recorded in meteran listrik.

**4. Non Estate Electricity** is private electricity company. Non estate electricity distribute to customer using installation where KWh consumed recorded in meteran listrik. Location of customer usually is around the electricity generator plant.

## **V. Metode Pemilihan Sampel**

Metode pemilihan sampel perusahaan yang digunakan adalah :

- a. Cacah lengkap untuk unit sampling yang jumlahnya relatif sedikit, yaitu : rumah produksi.
- b. *Systematic Sampling* digunakan untuk memilih unit sampling yang kerangka sampelnya tersedia, yaitu: perbankan, mini market/super market, telekomunikasi dan provider internet, penyiaran televisi dan radio, dan stasiun kereta.

## **Metode Pengumpulan Data**

Metode pencacahan survei ini adalah pencacahan langsung, yaitu dengan mendatangi perusahaan terpilih dengan membawa kuesioner untuk wawancara.

## **V. Sampling Method**

*The Sampling Method using by this survey are :*

- a. *Census for small population, that is production house*
- b. *Systematic Sampling for sector which sampling frame is available, that is banking, mini market/super market, telecommunication and internet provider, radio and television broadcasting, railway station.*

## **Collecting Data Method**

*The enumerator survei directly visit to sampled company and interview company staf by using the questionnaire*

## ULASAN RINGKAS

### 1. Pengguna Captive Power

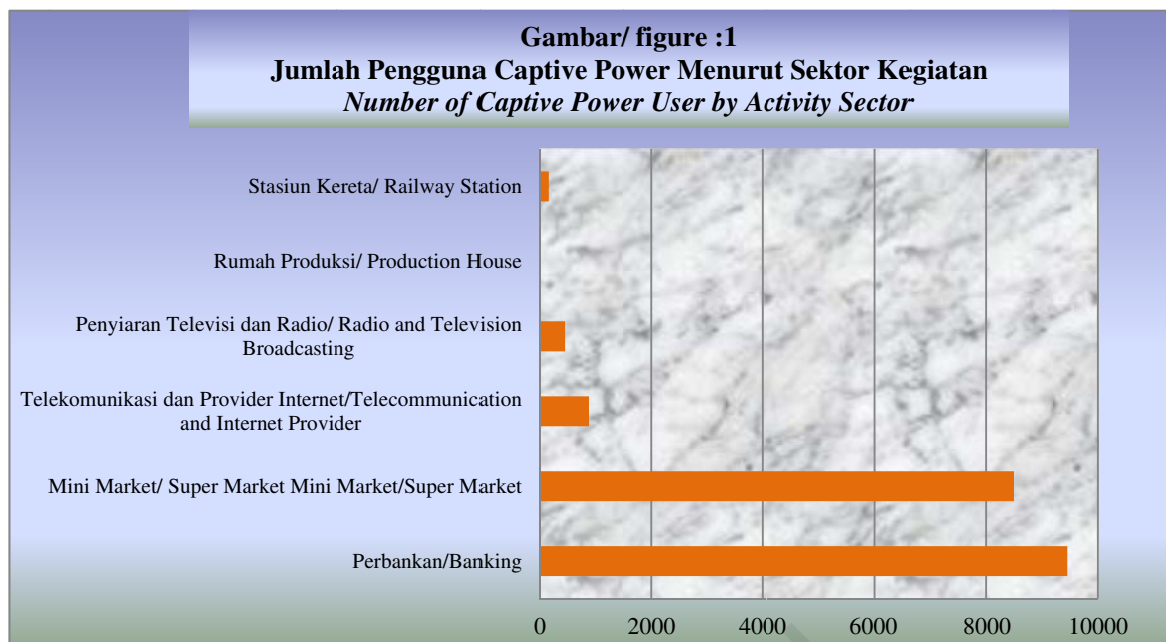
Pada umumnya usaha membangkitkan listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik sendiri dilakukan perusahaan sebagai cadangan bila listrik berlangganan (PLN dan Perusahaan Listrik Swasta) mengalami pemadaman. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk menjaga keberlangsungan ketersediaannya. Pada tahun 2010 dari sebanyak 22.999 perusahaan sekitar 83,29 persen atau tepatnya sebanyak 19.155 perusahaan melakukan pembangkitan listrik sendiri. Sektor dengan persentase pengguna captive power terbesar adalah perbankan, yaitu sekitar 49,36 persen dari seluruh pengguna captive power yang ada di Indonesia. Selanjutnya secara berturut-turut persentase pengguna captive power untuk mini market/super market sebesar 44,36 persen, telekomunikasi dan provider internet sebesar 4,63 persen, penyiaran televisi dan radio sebesar 2,39 persen, stasiun kereta sebesar 0,87 persen dan rumah produksi sebesar 0,14 persen.

## REVIEW

### 1. User Companies

*In general, captive power conducts by company to meet operational electricity need as a reserve if electricity that supplied by electricity companies (State Electricity and Non State Electricity) experiencing extinction. Continuing electricity supply for company is very urgent, so that they must generate electricity power for they own need if the electricity supplied by electricity company is blackout. There is 19.155 companies from 22.999 companies or about 83,29 percent using captive power. Banking is the largest sector that 49,36 percent of captive power user in Indonesia. Followed by mini market/super market 44,36 percent, telecommunication and internet provider 4,63 percent, radio and television broadcasting 2,39 percent, railway station 0,87 percent and production house 0,14 percent.*





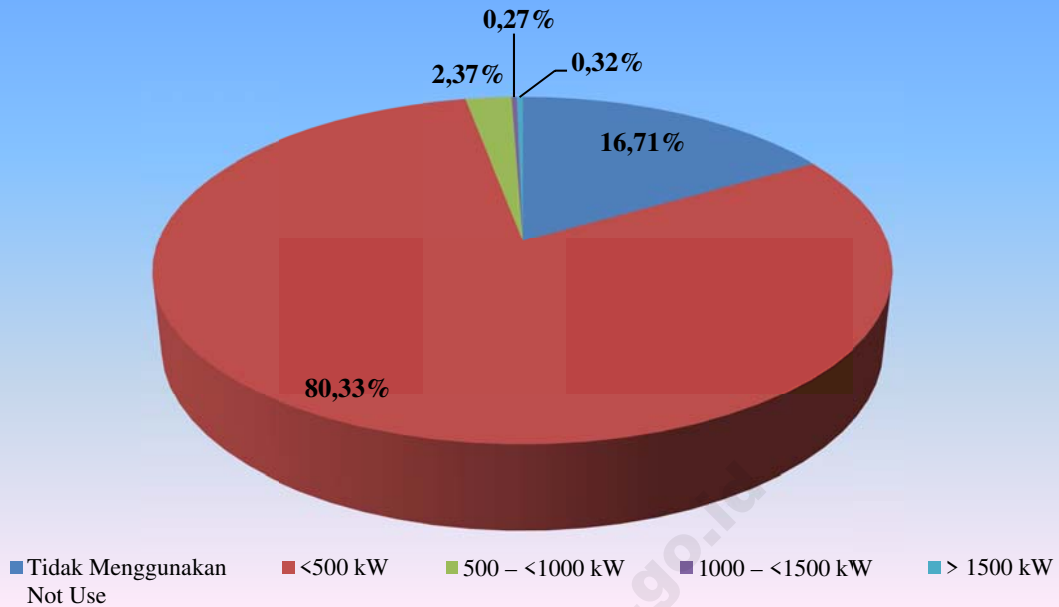
## 2. Kapasitas Pembangkit Listrik

Perbankan, mini market/super market, telekomunikasi dan provider internet, penyiaran televisi dan radio, rumah produksi dan stasiun kereta hanya menggunakan pembangkit listrik tenaga diesel sebagai pembangkit listrik. Kapasitas generator pembangkit listrik yang terbanyak dipakai adalah kurang dari 500 KW yaitu sebanyak 18.475 pengguna atau sekitar 96,45 persen dari seluruh pengguna generator listrik. Jumlah pemakai generator menurut kapasitas generator lainnya yang digunakan berturut-turut adalah sebagai berikut, kapasitas di atas 1.500 KW sebanyak 73 pengguna (0,38%), antara 500-1000 KW sebanyak 546 pengguna (2,85%), dan kapasitas antara 1000-1500 KW sebanyak 61 pengguna (0,32%).

## 2. Installed Capacity

While electricity company using more than one power station type, banking, mini market/super market, telecommunication and internet provider, radio and television broadcasting, production house and also railway station are only using diesel generating power station. Most of them use power plants with capacity less than 500 KW. The number of user with capacity less than 500 KW is 18.475 user, or about 96,45 percent from the total user. Other generator capacity with number of user are as follow, more than 1500 KW used by 73 users (0,38%), 500-1000 KW used by 546 user (2,85%), and 1000-1500 KW used by 61 user (0,32%).

**Gambar/Figure : 2**  
**Persentase Generator Listrik menurut Kapasitas**  
*Percentage of Electricity Generating Unit by Capacity*



### 3. Produksi/Pembelian Listrik

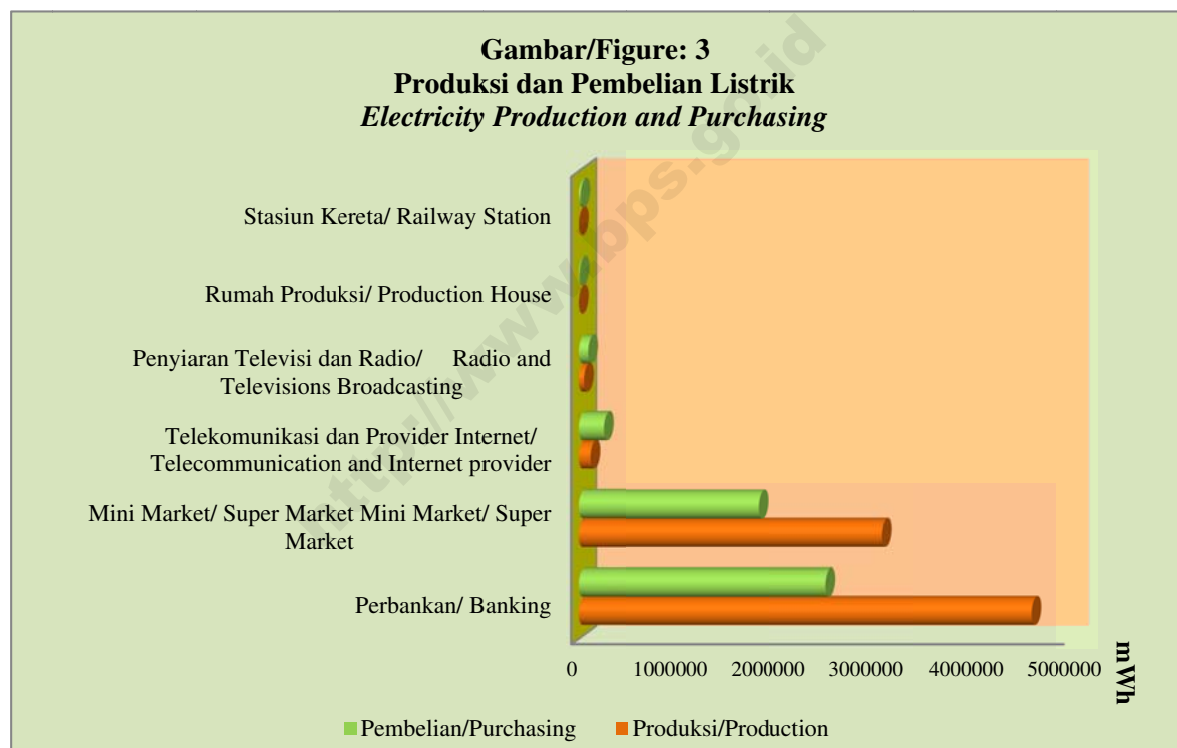
Tenaga listrik yang diproduksi pada tahun 2010 adalah sebesar 7.839.229,82 mWh. Listrik yang diproduksi perbankan sebesar 4.596.606,02 mWh, mini market/super market sebesar 3.074.580,29 mWh, telekomunikasi dan provider internet sebesar 115.537,90 mWh, penyiaran televisi dan radio sebesar 50.696,26 mWh, rumah produksi sebesar 502 mWh dan stasiun kereta sebesar 1.307,34 mWh. Sedangkan untuk konsumsi listrik berlangganan untuk perusahaan ini pada tahun 2010 adalah sebesar 4.701.186,15 mWh. Kelompok usaha dengan konsumsi listrik terbesar adalah perbankan yaitu

### 3. Purchasing/Producing Electricity

*Total electricity produced in the 2010 was 7.839.229,82 mWh. The total electricity produced for each sector as follow banking 4.596.606,02 mWh, mini market/super market 3.074.580,29 mWh, telecommunication and internet provider 115.537,90 mWh, radio and television broadcasting 50.696,26 mWh, production house 502 mWh and railway station 1.307,34 mWh. While electricity consumed by banking, mini market/super market, telecommunication and internet provider, radio and television broadcasting, production house and railway station in the 2010 is*

sebesar 2.507.578,67 mWh. Kemudian berturut-turut adalah mini market/super market sebesar 1.828.586,65 mWh, telekomunikasi dan provider internet sebesar 247.887,62 mWh, penyiaran televisi dan radio sebesar 91.940,45 mWh, stasiun kereta sebesar 16.986,80 mWh dan rumah produksi sebesar 8205,96 mWh.

4.701.186,15 mWh. Sector which the highest electricity consumed is banking that consume 2.507.578,67 mWh in a year. Followed by mini market/super market 1.828.586,65 mWh, telecommunication and internet provider 247.887,62 mWh, radio and television broadcasting 91.940,45 mWh, railway station 16.986,80 mWh and production house 8205,96 mWh.

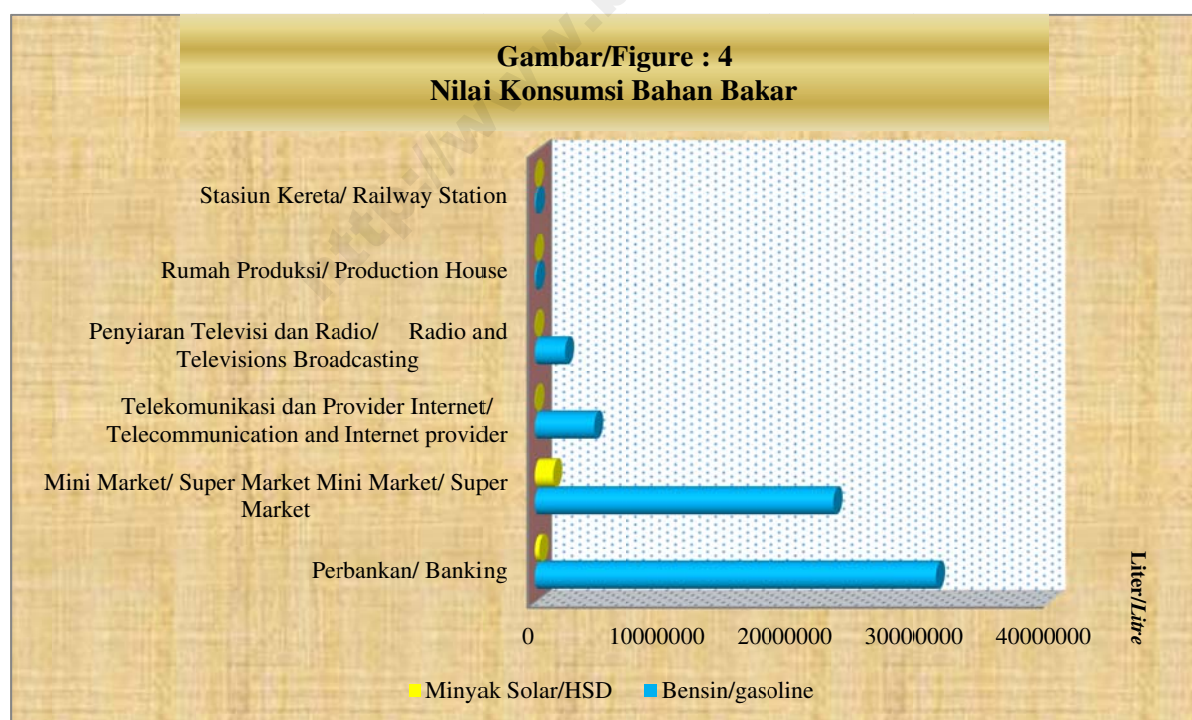


## 5. Pemakaian Bahan Bakar

Salah satu komponen pengeluaran operasional yang cukup besar dalam pembangkitan listrik adalah biaya bahan bakar. Hanya ada dua jenis bahan bakar yang digunakan, yaitu minyak solar dan bensin. Volume bahan bakar terbanyak yang digunakan adalah minyak solar. Konsumsi minyak solar pada tahun 2010 adalah sebanyak 61.470.197,87 liter. Bahan bakar bensin secara umum hanya merupakan bahan bakar pendukung dalam proses pembangkitan listrik. Konsumsi bahan bakar bensin adalah 1.815.205,87 liter,

## 5. Fuel Consumed

*The kind of input that is the most value in total operating expenditure is cost of fuel consumed. Only two kind of fuel consumed as fuel for generate electricity, HSD and gasoline. The highest cost value of fuel in 2010 is HSD that is 61.470.197,87 litre. Gasoline is usually used as complementer fuel. Consumption for gasoline in 2010 is 1.815.205,87 litre.*



Tabel 1 Populasi Perusahaan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha  
Table 1 Population of Company by Province and Kind of Activity

No.	Provinsi/ Province	Perbankan/ Banking	Mini Market/ Super Market Mini Market/Super Market	Telekomunikasi dan Provider Internet/ Telecommunication and Internet Provider	Penyiaran Televisi dan Radio/ Radio and Television Broadcasting	Rumah Produksi/ Production House	Stasiun Kereta/ Railway Station
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	112	43	20	10	-	-
2	Sumatera Utara	330	214	60	52	-	10
3	Sumatera Barat	309	319	51	74	-	-
4	Riau	165	170	47	75	-	-
5	Jambi	82	97	16	15	-	-
6	Sumatera Selatan	316	325	34	54	-	20
7	Bengkulu	42	28	14	11	-	1
8	Lampung	375	632	52	49	-	15
9	Bangka Belitung	32	12	19	19	-	-
10	Kepulauan Riau	189	481	56	21	-	-
11	DKI Jakarta	2478	788	79	81	25	43
12	Jawa Barat	2374	3442	125	310	-	82
13	Jawa Tengah	694	468	62	49	-	49
14	D.I Yogyakarta	94	250	6	25	1	4
15	Jawa Timur	880	928	58	62	-	45
16	Banten	233	569	18	12	-	11
17	Bali	131	275	8	26	1	-
18	Nusa Tenggara Barat	80	20	16	16	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	169	57	26	38	-	-
20	Kalimantan Barat	185	259	50	49	-	-
21	Kalimantan Tengah	66	52	17	43	-	-
22	Kalimantan Selatan	110	84	8	20	-	-
23	Kalimantan Timur	139	83	16	24	-	-
24	Sulawesi Utara	105	48	11	15	-	-
25	Sulawesi Tengah	70	37	12	15	-	-
26	Sulawesi Selatan	393	153	22	38	-	-
27	Sulawesi Tenggara	96	48	19	24	-	-
28	Gorontalo	66	20	7	17	-	-
29	Sulawesi Barat	36	4	2	7	-	-
30	Maluku	44	28	10	10	-	-
31	Maluku Utara	25	11	10	5	-	-
32	Papua Barat	30	10	4	4	-	-
33	Papua	35	14	8	5	-	-
INDONESIA		10485	9969	963	1275	27	280

Tabel 2 Banyaknya Perusahaan Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
Table Number of Company by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Listrik Swasta/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	24	3	-	158	-
2	Sumatera Utara	53	-	-	613	-
3	Sumatera Barat	118	-	-	635	-
4	Riau	66	-	-	385	6
5	Jambi	19	-	-	189	2
6	Sumatera Selatan	144	11	-	594	-
7	Bengkulu	22	-	-	74	-
8	Lampung	203	12	-	908	-
9	Bangka Belitung	16	-	-	66	-
10	Kepulauan Riau	194	-	-	553	-
11	DKI Jakarta	868	-	-	2626	-
12	Jawa Barat	735	-	-	5598	-
13	Jawa Tengah	167	-	-	1155	-
14	D.I Yogyakarta	103	-	-	277	-
15	Jawa Timur	470	-	-	1503	-
16	Banten	93	-	-	750	-
17	Bali	79	-	-	362	-
18	Nusa Tenggara Barat	21	-	-	108	3
19	Nusa Tenggara Timur	29	-	-	261	-
20	Kalimantan Barat	76	12	-	455	-
21	Kalimantan Tengah	9	-	-	169	-
22	Kalimantan Selatan	54	-	-	168	-
23	Kalimantan Timur	27	-	3	232	-
24	Sulawesi Utara	28	3	-	148	-
25	Sulawesi Tengah	10	-	-	124	-
26	Sulawesi Selatan	128	-	-	478	-
27	Sulawesi Tenggara	14	-	-	173	-
28	Gorontalo	14	-	-	96	-
29	Sulawesi Barat	7	-	-	42	-
30	Maluku	-	-	-	92	-
31	Maluku Utara	2	-	-	49	-
32	Papua Barat	4	-	-	44	-
33	Papua	4	2	2	54	-
INDONESIA		3801	43	5	19139	11

Tabel 2.1 Banyaknya Perbankan Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
Table Number of Banking by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Listrik Swasta/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3	3	-	106	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	330	-
3	Sumatera Barat	9	-	-	300	-
4	Riau	-	-	-	165	-
5	Jambi	-	-	-	82	-
6	Sumatera Selatan	9	8	-	299	-
7	Bengkulu	3	-	-	39	-
8	Lampung	-	-	-	375	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	32	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	189	-
11	DKI Jakarta	651	-	-	1827	-
12	Jawa Barat	341	-	-	2033	-
13	Jawa Tengah	9	-	-	685	-
14	D.I Yogyakarta	6	-	-	88	-
15	Jawa Timur	144	-	-	736	-
16	Banten	-	-	-	233	-
17	Bali	76	-	-	55	-
18	Nusa Tenggara Barat	3	-	-	77	-
19	Nusa Tenggara Timur	16	-	-	153	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	185	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	66	-
22	Kalimantan Selatan	9	-	-	101	-
23	Kalimantan Timur	-	-	3	136	-
24	Sulawesi Utara	12	5	-	88	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	70	-
26	Sulawesi Selatan	53	-	-	340	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	96	-
28	Gorontalo	-	-	-	66	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	36	-
30	Maluku	-	-	-	44	-
31	Maluku Utara	2	-	-	23	-
32	Papua Barat	-	-	-	30	-
33	Papua	2	-	-	33	-
INDONESIA		1.348	16	3	9.118	-

Tabel 2.2 Banyaknya Mini Market/ Super Market Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
Table Number of Mini Market/ Super Market by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Listrik Swasta/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	11	-	-	32	-
2	Sumatera Utara	46	-	-	168	-
3	Sumatera Barat	56	-	-	263	-
4	Riau	24	-	-	140	6
5	Jambi	4	-	-	90	3
6	Sumatera Selatan	100	13	-	212	-
7	Bengkulu	4	-	-	24	-
8	Lampung	25	-	-	607	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	12	-
10	Kepulauan Riau	147	-	-	334	-
11	DKI Jakarta	169	-	-	619	-
12	Jawa Barat	255	-	-	3187	-
13	Jawa Tengah	72	-	-	396	-
14	D.I Yogyakarta	78	-	-	172	-
15	Jawa Timur	222	-	-	706	-
16	Banten	41	-	-	528	-
17	Bali	43	-	-	232	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	20	-
19	Nusa Tenggara Timur	11	-	-	46	-
20	Kalimantan Barat	55	-	-	204	-
21	Kalimantan Tengah	3	-	-	49	-
22	Kalimantan Selatan	22	-	-	62	-
23	Kalimantan Timur	3	-	-	80	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	48	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	37	-
26	Sulawesi Selatan	56	-	-	97	-
27	Sulawesi Tenggara	7	-	-	41	-
28	Gorontalo	-	-	-	20	-
29	Sulawesi Barat	1	-	-	3	-
30	Maluku	-	-	-	28	-
31	Maluku Utara	-	-	-	11	-
32	Papua Barat	-	-	-	10	-
33	Papua	-	3	-	11	-
INDONESIA		1.455	16	-	8.489	9



Tabel 2.3 Banyaknya Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
 Table Number of Telecommunication and Internet Provider by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Listrik Swasta/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh		2	-	-	18
2	Sumatera Utara		-	-	-	60
3	Sumatera Barat		-	-	-	51
4	Riau		-	-	-	47
5	Jambi		-	-	-	16
6	Sumatera Selatan		4	-	-	30
7	Bengkulu		2	-	-	12
8	Lampung		-	-	-	52
9	Bangka Belitung		2	-	-	17
10	Kepulauan Riau		-	-	-	56
11	DKI Jakarta		52	-	-	27
12	Jawa Barat		-	-	-	125
13	Jawa Tengah		-	-	-	62
14	D.I Yogyakarta		-	-	-	6
15	Jawa Timur		-	-	-	58
16	Banten		4	-	-	14
17	Bali		2	-	-	6
18	Nusa Tenggara Barat		-	-	-	14
19	Nusa Tenggara Timur		-	-	-	26
20	Kalimantan Barat		-	-	-	50
21	Kalimantan Tengah		-	-	-	17
22	Kalimantan Selatan		-	-	-	8
23	Kalimantan Timur		5	-	-	11
24	Sulawesi Utara		-	-	-	11
25	Sulawesi Tengah		2	-	-	10
26	Sulawesi Selatan		-	-	-	22
27	Sulawesi Tenggara		-	-	-	19
28	Gorontalo		2	-	-	5
29	Sulawesi Barat		-	-	-	2
30	Maluku		-	-	-	10
31	Maluku Utara		-	-	-	10
32	Papua Barat		-	-	-	4
33	Papua		-	-	2	6
INDONESIA			77	-	2	882

**Tabel 2.4** Banyaknya Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
**Table** *Number of Radio and Television Broadcasting by Province and Source of Electricity Used*

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Listrik Swasta/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	7	-	-	3	-
2	Sumatera Utara	10	-	-	42	-
3	Sumatera Barat	49	-	-	25	-
4	Riau	63	-	-	12	-
5	Jambi	10	-	-	5	-
6	Sumatera Selatan	27	-	-	27	-
7	Bengkulu	8	-	-	3	-
8	Lampung	34	3	-	12	-
9	Bangka Belitung	9	-	-	10	-
10	Kepulauan Riau	21	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	41	-	-	40	-
12	Jawa Barat	270	-	-	40	-
13	Jawa Tengah	37	-	-	12	-
14	D.I Yogyakarta	16	-	-	9	-
15	Jawa Timur	54	-	-	8	-
16	Banten	6	-	-	6	-
17	Bali	4	-	-	22	-
18	Nusa Tenggara Barat	11	-	-	5	-
19	Nusa Tenggara Timur	6	-	-	32	-
20	Kalimantan Barat	16	8	-	25	-
21	Kalimantan Tengah	9	-	-	34	-
22	Kalimantan Selatan	14	-	-	6	-
23	Kalimantan Timur	12	-	-	12	-
24	Sulawesi Utara	8	-	-	7	-
25	Sulawesi Tengah	4	-	-	11	-
26	Sulawesi Selatan	24	-	-	14	-
27	Sulawesi Tenggara	10	-	-	14	-
28	Gorontalo	14	-	-	3	-
29	Sulawesi Barat	7	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	10	-
31	Maluku Utara	-	-	-	5	-
32	Papua Barat	3	-	-	1	-
33	Papua	2	-	-	3	-
INDONESIA		806	11	-	458	-

Tabel 2.5 Banyaknya Rumah Produksi Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
 Table Number of Productions House by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Listrik Swasta/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	25	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
14	D.I Yogyakarta	-	-	-	1	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	1	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA		1	-	-	26	-

Tabel 2.6 Banyaknya Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan  
Table Number of Railway Stations by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/ State Electricity	Listrik Swasta/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/ State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2	-	-	8	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	13	-	-	7	-
7	Bengkulu	1	-	-	-	-
8	Lampung	9	-	-	6	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	43	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	82	-
13	Jawa Tengah	8	-	-	41	-
14	D.I Yogyakarta	-	-	-	4	-
15	Jawa Timur	32	-	-	13	-
16	Banten	6	-	-	5	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA		114	-	-	166	-

Tabel 3 Rata-Rata Daya Listrik Terpasang Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha  
 Table Average Capacities of Subscribed Electricity Installed by Province and Kind of Activity

(Kilo Watt)							
No.	Provinsi/ Province	Perbankan/ Banking	Mini Market/ Super Market Mini Market/ Super Market	Telekomunikasi dan Internet Provider/ Telecommunication and Internet Provider	Penyiaran Televisi dan Radio/ Radio and Television Broadcasting	Rumah Produksi/ Production House	Stasiun Kereta/ Railway Station
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	53,32	22,66	31,81	23,40	-	-
2	Sumatera Utara	107,05	24,38	30,19	10,26	-	81,30
3	Sumatera Barat	78,11	4,72	41,45	4,02	-	-
4	Riau	46,13	10,67	56,67	4,77	-	-
5	Jambi	58,87	48,17	60,81	11,00	-	-
6	Sumatera Selatan	95,50	189,48	60,62	61,36	-	1,97
7	Bengkulu	63,21	3,51	84,88	14,59	-	1,30
8	Lampung	72,10	72,40	48,21	18,62	-	15,66
9	Bangka Belitung	68,53	89,34	59,93	4,01	-	-
10	Kepulauan Riau	79,81	8,42	2,51	8,62	-	-
11	DKI Jakarta	134,73	82,63	6,97	72,40	414,00	4,90
12	Jawa Barat	64,99	54,01	148,00	19,74	-	2,40
13	Jawa Tengah	72,87	36,72	109,08	12,93	-	13,00
14	D.I Yogyakarta	116,37	61,87	277,88	74,95	240,00	44,23
15	Jawa Timur	69,60	19,07	220,60	10,93	-	7,23
16	Banten	56,20	21,92	196,81	4,83	-	37,95
17	Bali	46,02	55,06	111,93	86,12	10,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	49,21	9,17	100,49	9,58	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	52,77	21,02	54,83	18,90	-	-
20	Kalimantan Barat	55,00	13,33	51,05	19,67	-	-
21	Kalimantan Tengah	58,51	42,58	72,68	17,74	-	-
22	Kalimantan Selatan	47,33	4,80	52,32	8,86	-	-
23	Kalimantan Timur	47,30	5,92	11.031,47	6,21	-	-
24	Sulawesi Utara	93,55	38,17	126,17	7,64	-	-
25	Sulawesi Tengah	59,64	37,22	47,96	10,96	-	-
26	Sulawesi Selatan	32,30	3,98	50,13	6,55	-	-
27	Sulawesi Tenggara	34,48	20,26	46,25	9,88	-	-
28	Gorontalo	23,02	1,60	154,48	25,99	-	-
29	Sulawesi Barat	15,28	2,70	37,95	8,83	-	-
30	Maluku	50,91	26,97	34,47	19,51	-	-
31	Maluku Utara	12,18	10,98	12,97	25,35	-	-
32	Papua Barat	19,09	89,85	9,47	8,38	-	-
33	Papua	54,24	38,56	97,57	51,18	-	-
INDONESIA		67,18	39,07	400,26	20,64	221,33	21,96

Tabel 4.1 Banyaknya Pemakaian Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun  
Table Number of Subscribed Electricity Consumption by Province and Kind of Activity for A Year

(Mega Watt Hour)							
No.	Provinsi/ Province	Perbankan/ Banking	Mini Market/ Super Market Mini Market/Super Market	Telekomunikasi dan Provider Internet/ Telecommunication and Internet Provider	Penyiaran Televisi dan Radio/ Radio and Television	Rumah Produksi/ Production House	Stasiun Kereta/ Railway Station
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	15457,31	2706,34	2032,63	359,40	-	-
2	Sumatera Utara	57768,55	22576,48	5049,72	1536,54	-	2045,16
3	Sumatera Barat	36970,40	5505,33	7467,73	2054,24	-	-
4	Riau	14389,65	12051,89	6204,00	1971,75	-	-
5	Jambi	10216,94	13448,01	2646,59	706,09	-	-
6	Sumatera Selatan	43969,82	127929,60	13986,53	7670,50	-	216,00
7	Bengkulu	5112,48	251,74	2811,96	107,61	-	1,49
8	Lampung	64754,64	129988,24	5011,03	2276,67	-	593,39
9	Bangka Belitung	4272,82	3709,87	4977,98	957,21	-	-
10	Kepulauan Riau	59329,85	36012,63	3012,24	1673,95	-	-
11	DKI Jakarta	1378085,18	238711,59	27081,20	17871,19	7500,00	1509,30
12	Jawa Barat	309889,57	784142,67	54166,50	23190,95	-	1715,77
13	Jawa Tengah	104648,79	60648,57	12298,05	1808,35	-	2911,73
14	D.I Yogyakarta	17896,85	30691,84	4187,50	4022,55	688,80	6267,92
15	Jawa Timur	124938,38	120204,77	43854,96	2684,54	-	1247,25
16	Banten	23252,53	58710,99	1971,30	100,44	-	478,80
17	Bali	27469,02	97590,22	3416,54	3346,93	17,16	-
18	Nusa Tenggara Barat	8090,13	578,56	2507,71	532,32	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	22799,65	2202,48	3995,32	775,20	-	-
20	Kalimantan Barat	41585,83	19944,85	6860,25	3682,25	-	-
21	Kalimantan Tengah	17202,10	9492,25	4148,90	4097,25	-	-
22	Kalimantan Selatan	13684,29	1648,30	1263,48	603,21	-	-
23	Kalimantan Timur	17033,19	2173,68	1538,24	2122,13	-	-
24	Sulawesi Utara	18843,74	6304,01	4665,52	154,31	-	-
25	Sulawesi Tengah	8313,76	9378,17	1181,66	583,87	-	-
26	Sulawesi Selatan	33788,85	14189,37	7982,16	667,20	-	-
27	Sulawesi Tenggara	11006,70	3626,50	1735,27	995,96	-	-
28	Gorontalo	3897,77	1917,28	6250,08	2054,85	-	-
29	Sulawesi Barat	1495,60	61,76	180,00	74,78	-	-
30	Maluku	3835,19	3723,59	2474,00	834,62	-	-
31	Maluku Utara	1062,95	688,16	1096,32	221,52	-	-
32	Papua Barat	1655,67	3704,60	68,64	44,64	-	-
33	Papua	4860,47	4072,32	1763,59	2157,44	-	-
INDONESIA		2507578,67	1828586,65	247887,62	91940,45	8205,96	16986,80

Tabel 4.2 Rata-Rata Pemakaian Listrik Berlangganan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun  
 Table Average Consumption of Subscribed Electricity by Province and Kind of Activity for A Year

(MWh)							
No.	Provinsi/ Province	Perbankan/ Banking	Mini Market/ Super Market Mini Market/ Super Market	Telekomunikasi dan Provider Internet/ Telecommunication and Internet Provider	Penyiaran Televisi dan Radio/ Radio and Television Broadcasting	Rumah Produksi/ Production House	Stasiun Kereta/ Railway Station
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	138,01	62,94	101,63	35,94	-	-
2	Sumatera Utara	175,06	105,50	84,16	29,55	-	204,52
3	Sumatera Barat	119,65	17,26	146,43	27,76	-	-
4	Riau	87,21	70,89	132,00	26,29	-	-
5	Jambi	124,60	138,64	165,41	47,07	-	-
6	Sumatera Selatan	139,15	393,63	411,37	142,05	-	10,80
7	Bengkulu	121,73	8,99	200,85	9,78	-	1,49
8	Lampung	172,68	205,68	96,37	46,46	-	39,56
9	Bangka Belitung	133,53	309,16	262,00	50,38	-	-
10	Kepulauan Riau	313,91	74,87	53,79	79,71	-	-
11	DKI Jakarta	556,13	302,93	342,80	220,63	300,00	35,10
12	Jawa Barat	130,53	227,82	433,33	74,81	-	20,92
13	Jawa Tengah	150,79	129,59	198,36	36,91	-	59,42
14	D.I Yogyakarta	190,39	122,77	697,92	160,90	688,80	1.566,98
15	Jawa Timur	141,98	129,53	756,12	43,30	-	27,72
16	Banten	99,80	103,18	109,52	8,37	-	43,53
17	Bali	209,69	354,87	427,07	128,73	17,16	-
18	Nusa Tenggara Barat	101,13	28,93	156,73	33,27	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	134,91	38,64	153,67	20,40	-	-
20	Kalimantan Barat	224,79	77,01	137,21	75,15	-	-
21	Kalimantan Tengah	260,64	182,54	244,05	95,28	-	-
22	Kalimantan Selatan	124,40	19,62	157,94	30,16	-	-
23	Kalimantan Timur	126,63	26,19	96,14	88,42	-	-
24	Sulawesi Utara	179,46	131,33	424,14	10,29	-	-
25	Sulawesi Tengah	118,77	253,46	98,47	38,92	-	-
26	Sulawesi Selatan	85,98	92,74	362,83	17,56	-	-
27	Sulawesi Tenggara	114,65	75,55	91,33	41,50	-	-
28	Gorontalo	59,06	95,86	892,87	120,87	-	-
29	Sulawesi Barat	41,54	15,44	90,00	10,68	-	-
30	Maluku	87,16	132,99	247,40	83,46	-	-
31	Maluku Utara	42,52	62,56	109,63	44,30	-	-
32	Papua Barat	55,19	370,46	17,16	11,16	-	-
33	Papua	138,87	290,88	293,93	431,49	-	-
INDONESIA		165,39	152,05	245,36	62,86	335,32	183,47

Tabel 5 Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha  
Table Value of Subscribed Electricity Consumpt in a Month by Province and Kind of Activity

( Juta Rupiah / Million Rupiahs )

No.	Provinsi/ Province	Perbankan/ Banking	Mini Market/ Super Market Mini Market/ Super Market	Telekomunikasi dan Provider Internet/ Telecommunication and Internet Provider	Penyiaran Televisi dan Radio/ Radio and Television Broadcasting	Rumah Produksi/ Production House	Stasiun Kereta/ Railway Station
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	1444,12	256,86	178,74	39,62	-	-
2	Sumatera Utara	5669,04	2379,26	538,91	148,31	-	175,37
3	Sumatera Barat	3238,96	425,18	829,94	166,38	-	-
4	Riau	1394,26	1312,16	517,00	164,31	-	-
5	Jambi	884,73	1164,35	227,20	59,43	-	-
6	Sumatera Selatan	4308,88	14249,06	1155,03	824,23	-	17,33
7	Bengkulu	505,96	23,29	251,50	10,59	-	0,13
8	Lampung	5685,37	10991,26	432,41	244,62	-	48,92
9	Bangka Belitung	398,91	327,77	456,90	83,46	-	-
10	Kepulauan Riau	5013,65	3334,08	251,66	178,50	-	-
11	DKI Jakarta	116024,21	20175,87	2256,77	1620,00	625,00	120,40
12	Jawa Barat	24548,94	64930,21	4151,63	1925,88	-	149,71
13	Jawa Tengah	9050,43	5563,52	1060,63	159,10	-	243,44
14	D.I Yogyakarta	1567,40	2627,87	314,06	330,65	50,81	424,00
15	Jawa Timur	11582,38	10170,92	3720,01	233,43	-	112,98
16	Banten	2135,28	5196,15	160,16	8,34	-	34,87
17	Bali	2394,34	8784,70	279,20	315,84	1,20	-
18	Nusa Tenggara Barat	713,85	48,00	214,38	55,76	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1936,05	207,48	361,01	73,15	-	-
20	Kalimantan Barat	3629,82	1753,92	571,69	309,54	-	-
21	Kalimantan Tengah	1496,18	791,52	369,54	340,41	-	-
22	Kalimantan Selatan	1155,11	142,94	106,20	61,03	-	-
23	Kalimantan Timur	1500,39	201,92	142,45	179,92	-	-
24	Sulawesi Utara	1615,47	537,46	391,65	12,85	-	-
25	Sulawesi Tengah	718,04	784,91	98,47	48,66	-	-
26	Sulawesi Selatan	3058,19	1185,33	718,67	58,27	-	-
27	Sulawesi Tenggara	1000,63	304,58	154,98	82,73	-	-
28	Gorontalo	340,51	159,77	528,63	170,37	-	-
29	Sulawesi Barat	140,47	5,06	18,87	6,21	-	-
30	Maluku	333,64	314,63	206,67	71,21	-	-
31	Maluku Utara	95,56	65,18	93,03	20,94	-	-
32	Papua Barat	161,82	322,92	6,79	3,50	-	-
33	Papua	467,27	338,85	173,05	179,79	-	-
INDONESIA		214209,87	159076,96	20937,83	8187,02	677,01	1327,15



Tabel 5.1 Harga Listrik Berlangganan per Kwh Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha  
 Table Value of Subscribed Electricity Consumpt in a Month by Province and Kind of Activity

(Rupiah/Kwh / Rupiah/Kwh )							
No.	Provinsi/ Province	Perbankan/ Banking	Mini Market/ Super Market Mini Market/Super Market	Telekomunikasi dan Provider Internet/ Telecommunication and Internet Provider	Penyiaran Televisi dan Radio/ Radio and Television Broadcasting	Rumah Produksi/ Production House	Stasiun Kereta/ Railway Station
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	1121,12	1138,95	1055,23	1322,76	-	-
2	Sumatera Utara	1177,60	1264,64	1280,64	1158,30	-	1028,99
3	Sumatera Barat	1051,31	926,76	1333,64	971,89	-	-
4	Riau	1162,72	1306,51	1000,00	1000,00	-	-
5	Jambi	1039,14	1038,98	1030,16	1009,97	-	-
6	Sumatera Selatan	1175,95	1336,58	990,98	1289,45	-	962,96
7	Bengkulu	1187,59	1110,21	1073,27	1181,23	-	1008,06
8	Lampung	1053,58	1014,67	1035,49	1289,34	-	989,23
9	Bangka Belitung	1120,31	1060,20	1101,40	1046,29	-	-
10	Kepulauan Riau	1014,06	1110,97	1002,53	1279,61	-	-
11	DKI Jakarta	1010,31	1014,24	1000,00	1087,78	1000,00	957,26
12	Jawa Barat	950,62	993,65	919,75	996,53	-	1047,07
13	Jawa Tengah	1037,81	1100,81	1034,93	1055,76	-	1003,27
14	D.I Yogyakarta	1050,96	1027,45	900,00	986,38	885,13	811,76
15	Jawa Timur	1112,46	1015,36	1017,90	1043,46	-	1087,02
16	Banten	1101,96	1062,05	974,98	996,18	-	873,94
17	Bali	1045,98	1080,19	980,64	1132,39	839,16	-
18	Nusa Tenggara Barat	1058,84	995,58	1025,84	1256,99	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1018,99	1130,43	1084,31	1132,35	-	-
20	Kalimantan Barat	1047,42	1055,26	1000,00	1008,76	-	-
21	Kalimantan Tengah	1043,72	1000,64	1068,84	996,99	-	-
22	Kalimantan Selatan	1012,94	1040,60	1008,64	1214,13	-	-
23	Kalimantan Timur	1057,03	1114,71	1111,30	1017,38	-	-
24	Sulawesi Utara	1028,76	1023,08	1007,35	999,05	-	-
25	Sulawesi Tengah	1036,41	1004,34	1000,02	1000,04	-	-
26	Sulawesi Selatan	1086,11	1002,44	1080,42	1047,99	-	-
27	Sulawesi Tenggara	1090,94	1007,85	1071,76	996,82	-	-
28	Gorontalo	1048,33	1000,00	1014,95	994,96	-	-
29	Sulawesi Barat	1127,05	982,43	1258,00	996,91	-	-
30	Maluku	1043,93	1013,94	1002,43	1023,91	-	-
31	Maluku Utara	1078,85	1136,51	1018,25	1134,21	-	-
32	Papua Barat	1172,85	1046,00	1187,53	940,86	-	-
33	Papua	1153,63	998,50	1177,51	1000,01	-	-
INDONESIA		1059,35	1064,13	1028,58	1111,20	918,60	868,35

Tabel 5.2 Rata-Rata Nilai Pemakaian Listrik Berlangganan per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha  
Table Average Value of Subsribed Electricity Consumpt for a Month by Province and Kind of Activity

(Juta Rupiah/Million Rupiahs)							
No.	Provinsi/ Province	Perbankan/ Banking	Mini Market/Super Market Mini Market/ Super market	Telekomunikasi dan Provider Internet/ Telecommunication and Provider Internet	Penyiaran Televisi dan Radio/ Radio and Television Broadcasting	Rumah Produksi/ Production House	Stasiun Kereta/ Railway Station
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	12,89	5,97	8,94	3,96	-	-
2	Sumatera Utara	17,18	11,12	8,98	2,85	-	17,54
3	Sumatera Barat	10,48	1,33	16,27	2,25	-	-
4	Riau	8,45	7,72	11,00	2,19	-	-
5	Jambi	10,79	12,00	14,20	3,96	-	-
6	Sumatera Selatan	13,64	43,84	33,97	15,26	-	0,87
7	Bengkulu	12,05	0,83	17,96	0,96	-	0,13
8	Lampung	15,16	17,39	8,32	4,99	-	3,26
9	Bangka Belitung	12,47	27,31	24,05	4,39	-	-
10	Kepulauan Riau	26,53	6,93	4,49	8,50	-	-
11	DKI Jakarta	46,82	25,60	28,57	20,00	25,00	2,80
12	Jawa Barat	10,34	18,86	33,21	6,21	-	1,83
13	Jawa Tengah	13,04	11,89	17,11	3,25	-	4,97
14	D.I Yogyakarta	16,67	10,51	52,34	13,23	50,81	106,00
15	Jawa Timur	13,16	10,96	64,14	3,77	-	2,51
16	Banten	9,16	9,13	8,90	0,69	-	3,17
17	Bali	18,28	31,94	34,90	12,15	1,20	-
18	Nusa Tenggara Barat	8,92	2,40	13,40	3,49	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	11,46	3,64	13,89	1,93	-	-
20	Kalimantan Barat	19,62	6,77	11,43	6,32	-	-
21	Kalimantan Tengah	22,67	15,22	21,74	7,92	-	-
22	Kalimantan Selatan	10,50	1,70	13,28	3,05	-	-
23	Kalimantan Timur	11,15	2,43	8,90	7,50	-	-
24	Sulawesi Utara	15,39	11,20	35,60	0,86	-	-
25	Sulawesi Tengah	10,26	21,21	8,21	3,24	-	-
26	Sulawesi Selatan	7,78	7,75	32,67	1,53	-	-
27	Sulawesi Tenggara	10,42	6,35	8,16	3,45	-	-
28	Gorontalo	5,16	7,99	75,52	10,02	-	-
29	Sulawesi Barat	3,90	1,26	9,44	0,89	-	-
30	Maluku	7,58	11,24	20,67	7,12	-	-
31	Maluku Utara	3,82	5,93	9,30	4,19	-	-
32	Papua Barat	5,39	32,29	1,70	0,88	-	-
33	Papua	13,35	24,20	28,84	35,96	-	-
INDONESIA		14,60	13,48	21,03	5,82	25,67	13,28

Tabel 6.1 Banyaknya Perbankan Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional  
Table Number of Bankings by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	80	6	16	-	10
2	Sumatera Utara	191	81	41	-	17
3	Sumatera Barat	209	64	18	-	18
4	Riau	103	28	14	14	7
5	Jambi	39	18	12	6	6
6	Sumatera Selatan	160	61	71	9	14
7	Bengkulu	26	8	-	5	3
8	Lampung	172	81	51	30	41
9	Bangka Belitung	16	4	6	2	4
10	Kepulauan Riau	52	69	52	-	17
11	DKI Jakarta	1621	337	306	153	61
12	Jawa Barat	1529	523	161	40	121
13	Jawa Tengah	356	169	98	44	27
14	D.I Yogyakarta	35	24	18	12	6
15	Jawa Timur	550	126	110	63	31
16	Banten	117	67	17	33	-
17	Bali	87	13	13	17	-
18	Nusa Tenggara Barat	38	24	7	3	7
19	Nusa Tenggara Timur	113	32	8	16	-
20	Kalimantan Barat	93	-	53	13	26
21	Kalimantan Tengah	18	30	12	-	6
22	Kalimantan Selatan	40	28	43	-	-
23	Kalimantan Timur	58	49	18	9	4
24	Sulawesi Utara	34	22	25	19	6
25	Sulawesi Tengah	33	28	9	-	-
26	Sulawesi Selatan	268	89	12	18	6
27	Sulawesi Tenggara	55	37	-	-	5
28	Gorontalo	45	19	2	-	-
29	Sulawesi Barat	26	7	1	1	-
30	Maluku	29	6	8	-	-
31	Maluku Utara	15	6	2	-	2
32	Papua Barat	14	6	-	5	5
33	Papua	25	3	2	3	2
INDONESIA		6.248	2.064	1.204	518	452

Tabel 6.2 Banyaknya Mini Market/Super Market Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional  
 Table Number of Mini Market/Super Market by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	23	9	5	2	5
2	Sumatera Utara	84	76	23	31	-
3	Sumatera Barat	136	72	32	32	48
4	Riau	107	40	16	-	8
5	Jambi	50	19	15	2	11
6	Sumatera Selatan	100	88	63	25	50
7	Bengkulu	8	10	6	-	4
8	Lampung	253	152	76	25	126
9	Bangka Belitung	2	2	2	2	2
10	Kepulauan Riau	40	147	187	40	67
11	DKI Jakarta	281	259	146	45	56
12	Jawa Barat	1307	1179	478	287	191
13	Jawa Tengah	132	143	83	44	66
14	D.I Yogyakarta	71	75	34	34	37
15	Jawa Timur	251	251	184	135	106
16	Banten	321	134	21	41	52
17	Bali	100	71	43	14	47
18	Nusa Tenggara Barat	4	7	4	4	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	23	23	-	11
20	Kalimantan Barat	55	41	55	14	95
21	Kalimantan Tengah	14	20	3	3	12
22	Kalimantan Selatan	38	9	24	13	-
23	Kalimantan Timur	29	21	16	13	5
24	Sulawesi Utara	7	11	15	11	4
25	Sulawesi Tengah	3	20	6	-	9
26	Sulawesi Selatan	70	51	32	-	-
27	Sulawesi Tenggara	14	27	-	-	7
28	Gorontalo	-	20	-	-	-
29	Sulawesi Barat	2	1	1	-	-
30	Maluku	9	12	-	3	3
31	Maluku Utara	7	-	-	-	4
32	Papua Barat	1	3	-	3	4
33	Papua	4	7	4	-	-
INDONESIA		3.524	2.999	1.592	823	1.031

Tabel 6.3 Banyaknya Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional  
 Table Number of Telecommunication and Internet Provider by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	4	7	-	4	5
2	Sumatera Utara	-	30	10	10	10
3	Sumatera Barat	43	-	-	-	9
4	Riau	-	16	-	31	-
5	Jambi	5	7	2	2	-
6	Sumatera Selatan	13	4	9	4	4
7	Bengkulu	4	-	2	4	5
8	Lampung	20	7	20	7	-
9	Bangka Belitung	7	2	5	-	5
10	Kepulauan Riau	-	14	-	-	42
11	DKI Jakarta	26	53	-	-	-
12	Jawa Barat	42	42	-	-	42
13	Jawa Tengah	23	28	6	6	-
14	D.I Yogyakarta	3	2	-	2	-
15	Jawa Timur	12	12	23	12	-
16	Banten	4	4	-	7	4
17	Bali	3	5	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	2	6	4	2	2
19	Nusa Tenggara Timur	13	3	7	3	-
20	Kalimantan Barat	-	13	-	13	25
21	Kalimantan Tengah	4	-	9	-	4
22	Kalimantan Selatan	2	-	4	2	-
23	Kalimantan Timur	3	5	-	-	8
24	Sulawesi Utara	6	-	-	3	2
25	Sulawesi Tengah	5	5	-	-	2
26	Sulawesi Selatan	12	-	5	-	5
27	Sulawesi Tenggara	3	6	6	-	3
28	Gorontalo	2	-	-	-	5
29	Sulawesi Barat	1	1	-	-	-
30	Maluku	3	-	2	3	2
31	Maluku Utara	3	3	2	-	2
32	Papua Barat	4	-	-	-	-
33	Papua	2	-	4	-	2
INDONESIA		273	273	118	113	187

Tabel 6.4 Banyaknya Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional  
 Table Number of Radio and Televisions Broadcasting by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3	-	-	-	7
2	Sumatera Utara	21	21	-	-	10
3	Sumatera Barat	16	25	16	16	-
4	Riau	25	13	25	-	13
5	Jambi	1	8	1	3	1
6	Sumatera Selatan	8	8	19	8	10
7	Bengkulu	-	7	-	-	4
8	Lampung	3	15	15	-	15
9	Bangka Belitung	6	2	3	4	3
10	Kepulauan Riau	-	-	14	-	7
11	DKI Jakarta	-	41	-	41	-
12	Jawa Barat	155	116	39	-	-
13	Jawa Tengah	8	12	8	4	16
14	D.I Yogyakarta	3	6	3	-	13
15	Jawa Timur	8	8	-	23	23
16	Banten	-	9	-	3	-
17	Bali	4	9	4	4	4
18	Nusa Tenggara Barat	3	-	3	5	5
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	13	13	13
20	Kalimantan Barat	8	25	16	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	17	9	17	-
22	Kalimantan Selatan	3	9	2	3	3
23	Kalimantan Timur	2	2	-	10	10
24	Sulawesi Utara	3	3	3	-	7
25	Sulawesi Tengah	2	4	-	4	4
26	Sulawesi Selatan	8	14	4	6	6
27	Sulawesi Tenggara	-	14	10	-	-
28	Gorontalo	-	10	-	-	7
29	Sulawesi Barat	4	2	2	-	-
30	Maluku	4	6	-	-	-
31	Maluku Utara	5	-	-	-	-
32	Papua Barat	1	-	2	-	1
33	Papua	-	2	3	-	-
INDONESIA		305	408	214	165	183

Tabel 6.5 Banyaknya Rumah Produksi Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional  
 Table Number of Productions House by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	25	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
14	D.I Yogyakarta	-	1	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	1	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA		26	1	-	-	-

Tabel 6.6 Banyaknya Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional  
Table Number of Railway Stations by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5% Less than 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih 20% or more
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	8	2	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	7	7	7	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	1
8	Lampung	9	-	6	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	32	11	-	-	-
12	Jawa Barat	27	27	27	-	-
13	Jawa Tengah	41	8	-	-	-
14	D.I Yogyakarta	-	3	1	-	-
15	Jawa Timur	13	13	6	6	6
16	Banten	3	6	3	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA		140	76	50	6	7



Tabel 7.1 Banyaknya Perbankan Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik  
Table Number of Bankings by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	6	48	16	19	22
2	Sumatera Utara	-	104	58	98	69
3	Sumatera Barat	9	100	82	64	55
4	Riau	-	69	-	48	48
5	Jambi	-	27	21	15	18
6	Sumatera Selatan	17	99	57	71	75
7	Bengkulu	3	21	5	8	5
8	Lampung	-	162	81	101	30
9	Bangka Belitung	-	18	4	4	6
10	Kepulauan Riau	-	69	86	17	17
11	DKI Jakarta	651	623	317	312	526
12	Jawa Barat	341	835	176	538	458
13	Jawa Tengah	9	311	178	73	109
14	D.I Yogyakarta	6	29	24	29	6
15	Jawa Timur	144	314	164	119	150
16	Banten	-	83	67	17	67
17	Bali	76	52	17	13	22
18	Nusa Tenggara Barat	3	28	10	21	17
19	Nusa Tenggara Timur	16	72	24	40	16
20	Kalimantan Barat	-	106	-	40	40
21	Kalimantan Tengah	-	36	18	12	-
22	Kalimantan Selatan	9	37	21	18	24
23	Kalimantan Timur	-	40	40	22	36
24	Sulawesi Utara	17	34	19	22	15
25	Sulawesi Tengah	-	28	9	19	14
26	Sulawesi Selatan	53	113	60	101	95
27	Sulawesi Tenggara	-	37	14	18	27
28	Gorontalo	-	14	7	12	33
29	Sulawesi Barat	-	12	7	6	11
30	Maluku	-	21	2	4	17
31	Maluku Utara	2	6	6	2	8
32	Papua Barat	-	9	6	6	9
33	Papua	2	13	5	5	11
INDONESIA		1.364	3.570	1.601	1.894	2.056

Tabel 7.2 Banyaknya Mini Market/Super Market Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik  
 Table Number of Mini Market/Super Market by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	11	-	2	7	23
2	Sumatera Utara	46	15	15	69	69
3	Sumatera Barat	56	24	16	72	152
4	Riau	24	12	4	36	95
5	Jambi	4	-	7	30	56
6	Sumatera Selatan	113	25	-	63	125
7	Bengkulu	4	-	2	10	12
8	Lampung	25	51	126	25	404
9	Bangka Belitung	-	-	-	7	5
10	Kepulauan Riau	147	27	27	94	187
11	DKI Jakarta	169	23	45	169	383
12	Jawa Barat	255	96	351	1268	1466
13	Jawa Tengah	72	39	39	127	193
14	D.I Yogyakarta	78	22	4	60	86
15	Jawa Timur	222	19	68	155	464
16	Banten	41	21	41	207	259
17	Bali	43	19	28	71	114
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	2	-	18
19	Nusa Tenggara Timur	11	23	-	-	23
20	Kalimantan Barat	55	27	14	68	95
21	Kalimantan Tengah	3	6	9	23	12
22	Kalimantan Selatan	22	4	4	24	29
23	Kalimantan Timur	3	5	5	13	57
24	Sulawesi Utara	-	7	4	18	18
25	Sulawesi Tengah	-	3	-	23	11
26	Sulawesi Selatan	56	13	-	6	77
27	Sulawesi Tenggara	7	7	7	14	14
28	Gorontalo	-	-	13	7	-
29	Sulawesi Barat	1	-	-	1	2
30	Maluku	-	3	3	9	12
31	Maluku Utara	-	-	-	6	6
32	Papua Barat	-	4	-	-	6
33	Papua	3	4	-	4	4
INDONESIA		1.471	499	836	2.686	4.477

Tabel 7.3 Banyaknya Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik  
 Table Number of Telecommunication And Internet Provider by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2	9	4	2	4
2	Sumatera Utara	-	30	30	-	-
3	Sumatera Barat	-	26	17	9	-
4	Riau	-	31	16	-	-
5	Jambi	-	5	2	2	7
6	Sumatera Selatan	4	13	2	9	6
7	Bengkulu	2	5	7	-	-
8	Lampung	-	13	13	7	20
9	Bangka Belitung	2	10	2	2	2
10	Kepulauan Riau	-	14	14	-	28
11	DKI Jakarta	52	-	-	26	-
12	Jawa Barat	-	44	83	-	-
13	Jawa Tengah	-	36	-	11	11
14	D.I Yogyakarta	-	5	2	-	-
15	Jawa Timur	-	23	12	12	12
16	Banten	4	7	4	-	4
17	Bali	2	2	2	3	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	6	2	2	6
19	Nusa Tenggara Timur	-	20	3	-	3
20	Kalimantan Barat	-	50	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	9	4	-	4
22	Kalimantan Selatan	-	6	-	-	2
23	Kalimantan Timur	5	5	5	-	-
24	Sulawesi Utara	-	11	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	2	5	2	2	-
26	Sulawesi Selatan	-	17	2	2	-
27	Sulawesi Tenggara	-	13	6	-	-
28	Gorontalo	2	2	4	-	-
29	Sulawesi Barat	-	1	1	-	-
30	Maluku	-	10	-	-	-
31	Maluku Utara	-	5	3	-	2
32	Papua Barat	-	1	-	1	1
33	Papua	-	6	-	-	2
INDONESIA		77	440	242	90	114

Tabel 7.4 Banyaknya Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik  
Table Number of Radio and Televisions Broadcasting by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	7	-	3	-	-
2	Sumatera Utara	10	21	10	-	10
3	Sumatera Barat	49	-	8	-	16
4	Riau	63	-	-	13	-
5	Jambi	10	3	1	-	1
6	Sumatera Selatan	27	4	8	6	8
7	Bengkulu	8	1	-	-	1
8	Lampung	37	8	-	-	5
9	Bangka Belitung	9	2	2	1	6
10	Kepulauan Riau	21	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	41	41	-	-	-
12	Jawa Barat	270	-	39	-	-
13	Jawa Tengah	37	8	-	-	4
14	D.I Yogyakarta	16	3	3	3	-
15	Jawa Timur	54	-	-	-	8
16	Banten	6	3	-	-	3
17	Bali	4	9	-	-	13
18	Nusa Tenggara Barat	11	-	2	2	2
19	Nusa Tenggara Timur	6	13	-	6	13
20	Kalimantan Barat	24	8	-	8	8
21	Kalimantan Tengah	9	-	-	17	17
22	Kalimantan Selatan	14	2	-	3	2
23	Kalimantan Timur	12	2	-	5	5
24	Sulawesi Utara	8	-	-	4	3
25	Sulawesi Tengah	4	-	4	-	6
26	Sulawesi Selatan	24	2	-	2	10
27	Sulawesi Tenggara	10	-	-	-	14
28	Gorontalo	14	3	-	-	-
29	Sulawesi Barat	7	-	-	-	-
30	Maluku	-	4	1	-	4
31	Maluku Utara	-	3	-	-	3
32	Papua Barat	3	-	-	-	1
33	Papua	2	3	-	-	-
INDONESIA		817	143	81	70	164

Tabel 7.5 Banyaknya Rumah Produksi Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik  
Table Number of Productions House by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	25	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
14	D.I Yogyakarta	-	-	-	1	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	1	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA		1	25	-	1	-

Tabel 7.6 Banyaknya Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Periode Tahun Awal Penggunaan Generator Listrik  
Table Number of Railway Stations by Province and Starting Year Period of Using Electricity Generator

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	Sebelum 1995 Before 1995	1995 - 1999	2000 - 2004	2005 - 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2	4	-	-	4
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	13	-	-	-	7
7	Bengkulu	1	-	-	-	-
8	Lampung	9	6	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	43	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	55	27	-	-
13	Jawa Tengah	8	12	20	-	8
14	D.I Yogyakarta	-	3	1	-	-
15	Jawa Timur	32	13	-	-	-
16	Banten	6	3	3	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA		114	96	51	-	19

Tabel 8 Banyaknya Perusahaan Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
 Table Number of Company by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	<500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	27	155	3	-	-
2	Sumatera Utara	53	587	10	16	-
3	Sumatera Barat	118	618	17	-	-
4	Riau	66	385	6	-	-
5	Jambi	19	183	6	-	2
6	Sumatera Selatan	155	577	12	5	-
7	Bengkulu	22	74	-	-	-
8	Lampung	215	872	24	-	12
9	Bangka Belitung	16	62	2	2	-
10	Kepulauan Riau	194	539	14	-	-
11	DKI Jakarta	868	2517	87	22	-
12	Jawa Barat	735	5344	219	-	35
13	Jawa Tengah	167	1088	47	7	13
14	D.I Yogyakarta	103	266	11	-	-
15	Jawa Timur	470	1492	-	-	11
16	Banten	93	750	-	-	-
17	Bali	79	340	18	4	-
18	Nusa Tenggara Barat	21	108	-	3	-
19	Nusa Tenggara Timur	29	246	15	-	-
20	Kalimantan Barat	88	442	13	-	-
21	Kalimantan Tengah	9	164	5	-	-
22	Kalimantan Selatan	54	168	-	-	-
23	Kalimantan Timur	27	235	-	-	-
24	Sulawesi Utara	31	140	8	-	-
25	Sulawesi Tengah	10	121	3	-	-
26	Sulawesi Selatan	128	463	15	-	-
27	Sulawesi Tenggara	14	168	5	-	-
28	Gorontalo	14	93	3	-	-
29	Sulawesi Barat	7	42	-	-	-
30	Maluku	-	90	-	2	-
31	Maluku Utara	2	49	-	-	-
32	Papua Barat	4	43	1	-	-
33	Papua	6	54	2	-	-
INDONESIA		3.844	18.475	546	61	73

Tabel 8.1 Banyaknya Perbankan Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
Table Number of Banking by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	6	103	3	-	-
2	Sumatera Utara	-	312	6	12	-
3	Sumatera Barat	9	291	9	-	-
4	Riau	-	165	-	-	-
5	Jambi	-	82	-	-	-
6	Sumatera Selatan	17	294	5	-	-
7	Bengkulu	3	39	-	-	-
8	Lampung	-	365	10	-	-
9	Bangka Belitung	-	32	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	172	17	-	-
11	DKI Jakarta	651	1740	87	-	-
12	Jawa Barat	341	1998	35	-	-
13	Jawa Tengah	9	676	9	-	-
14	D.I Yogyakarta	6	88	-	-	-
15	Jawa Timur	144	736	-	-	-
16	Banten	-	233	-	-	-
17	Bali	76	51	4	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	3	77	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	16	145	8	-	-
20	Kalimantan Barat	-	185	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	66	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	9	101	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	139	-	-	-
24	Sulawesi Utara	17	79	9	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	70	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	53	328	12	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	91	5	-	-
28	Gorontalo	-	66	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	36	-	-	-
30	Maluku	-	44	-	-	-
31	Maluku Utara	2	23	-	-	-
32	Papua Barat	-	30	-	-	-
33	Papua	2	31	2	-	-
INDONESIA		1.364	8.888	221	12	-



Tabel 8.2 Banyaknya Mini Market/ Super Market Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
 Table Number of Mini Market/Super Market by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	11	32	-	-	-
2	Sumatera Utara	46	168	-	-	-
3	Sumatera Barat	56	263	-	-	-
4	Riau	24	142	4	-	-
5	Jambi	4	85	6	-	2
6	Sumatera Selatan	113	199	13	-	-
7	Bengkulu	4	24	-	-	-
8	Lampung	25	557	25	-	25
9	Bangka Belitung	-	10	-	2	-
10	Kepulauan Riau	147	334	-	-	-
11	DKI Jakarta	169	597	11	11	-
12	Jawa Barat	255	3028	127	-	32
13	Jawa Tengah	72	362	17	6	11
14	D.I Yogyakarta	78	165	7	-	-
15	Jawa Timur	222	696	-	-	10
16	Banten	41	528	-	-	-
17	Bali	43	222	5	5	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	20	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	11	46	-	-	-
20	Kalimantan Barat	55	190	14	-	-
21	Kalimantan Tengah	3	46	3	-	-
22	Kalimantan Selatan	22	62	-	-	-
23	Kalimantan Timur	3	80	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	48	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	34	3	-	-
26	Sulawesi Selatan	56	91	-	-	6
27	Sulawesi Tenggara	7	41	-	-	-
28	Gorontalo	-	20	-	-	-
29	Sulawesi Barat	1	3	-	-	-
30	Maluku	-	28	-	-	-
31	Maluku Utara	-	11	-	-	-
32	Papua Barat	-	9	1	-	-
33	Papua	3	11	-	-	-
INDONESIA		1.471	8.152	236	24	86

Tabel 8.3 Banyaknya Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
 Table Number of Telecommunication and Internet Providers by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2	18	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	60	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	42	9	-	-
4	Riau	-	47	-	-	-
5	Jambi	-	16	-	-	-
6	Sumatera Selatan	4	28	-	2	-
7	Bengkulu	2	12	-	-	-
8	Lampung	-	52	-	-	-
9	Bangka Belitung	2	15	2	-	-
10	Kepulauan Riau	-	56	-	-	-
11	DKI Jakarta	52	27	-	-	-
12	Jawa Barat	-	83	42	-	-
13	Jawa Tengah	-	45	17	-	-
14	D.I Yogyakarta	-	4	2	-	-
15	Jawa Timur	-	58	-	-	-
16	Banten	4	14	-	-	-
17	Bali	2	4	2	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	14	-	2	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	23	3	-	-
20	Kalimantan Barat	-	50	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	17	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	8	-	-	-
23	Kalimantan Timur	5	11	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	11	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	2	10	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	20	2	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	19	-	-	-
28	Gorontalo	2	3	2	-	-
29	Sulawesi Barat	-	2	-	-	-
30	Maluku	-	8	-	2	-
31	Maluku Utara	-	10	-	-	-
32	Papua Barat	-	4	-	-	-
33	Papua	-	8	-	-	-
INDONESIA		77	799	81	6	-

Tabel 8.4 Banyaknya Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
Table Number of Radio and Television Broadcasting by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	7	3	-	-	-
2	Sumatera Utara	10	42	-	-	-
3	Sumatera Barat	49	25	-	-	-
4	Riau	63	12	-	-	-
5	Jambi	10	5	-	-	-
6	Sumatera Selatan	27	27	-	-	-
7	Bengkulu	8	3	-	-	-
8	Lampung	37	12	-	-	-
9	Bangka Belitung	9	10	-	-	-
10	Kepulauan Riau	21	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	41	40	-	-	-
12	Jawa Barat	270	40	-	-	-
13	Jawa Tengah	37	12	-	-	-
14	D.I Yogyakarta	16	9	-	-	-
15	Jawa Timur	54	8	-	-	-
16	Banten	6	6	-	-	-
17	Bali	4	18	4	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	11	5	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	6	32	-	-	-
20	Kalimantan Barat	24	25	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	9	34	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	14	6	-	-	-
23	Kalimantan Timur	12	12	-	-	-
24	Sulawesi Utara	8	7	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	4	11	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	24	14	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	10	14	-	-	-
28	Gorontalo	14	3	-	-	-
29	Sulawesi Barat	7	-	-	-	-
30	Maluku	-	10	-	-	-
31	Maluku Utara	-	5	-	-	-
32	Papua Barat	3	1	-	-	-
33	Papua	2	3	-	-	-
INDONESIA		817	454	4	-	-

Tabel 8.5 Banyaknya Rumah Produksi Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
Table Number of Productions House by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	25	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
14	D.I Yogyakarta	-	1	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-
16	Banten	-	-	-	-	-
17	Bali	1	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA		1	26	-	-	-

Tabel 8.6 Banyaknya Stasiun Kereta Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan  
 Table Number of Railway Stations by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2	8	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Jambi	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	13	7	-	-	-
7	Bengkulu	1	-	-	-	-
8	Lampung	9	6	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	43	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	82	-	-	-
13	Jawa Tengah	8	41	-	-	-
14	D.I Yogyakarta	-	4	-	-	-
15	Jawa Timur	32	13	-	-	-
16	Banten	6	5	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-
INDONESIA		114	166	-	-	-

Tabel 9 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun  
Table Volume of HSD and Gasoline Consumed in a Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ HSD	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	262792,70	8562,44
2	Sumatera Utara	1403624,71	62617,77
3	Sumatera Barat	1605963,99	91274,30
4	Riau	1105794,86	65953,63
5	Jambi	223573,22	4066,53
6	Sumatera Selatan	844284,03	57605,74
7	Bengkulu	105289,13	11759,00
8	Lampung	7415526,37	161268,27
9	Bangka Belitung	553699,83	1251,76
10	Kepulauan Riau	1433388,44	10702,25
11	DKI Jakarta	1499583,56	100838,72
12	Jawa Barat	18328084,07	428787,94
13	Jawa Tengah	3110861,78	279250,03
14	D.I Yogyakarta	309790,37	24336,83
15	Jawa Timur	647652,53	51845,52
16	Banten	130277,62	101798,54
17	Bali	244052,13	8748,74
18	Nusa Tenggara Barat	7664736,62	14364,73
19	Nusa Tenggara Timur	7882551,70	31719,52
20	Kalimantan Barat	1350760,37	80576,26
21	Kalimantan Tengah	908289,78	7242,67
22	Kalimantan Selatan	271141,61	16910,50
23	Kalimantan Timur	431240,75	11627,78
24	Sulawesi Utara	265741,03	6812,78
25	Sulawesi Tengah	459476,71	14324,07
26	Sulawesi Selatan	1970011,61	15139,48
27	Sulawesi Tenggara	185994,10	2834,29
28	Gorontalo	150565,29	32680,69
29	Sulawesi Barat	22643,46	28355,23
30	Maluku	176962,03	23154,29
31	Maluku Utara	113447,08	19200,00
32	Papua Barat	160781,25	39388,75
33	Papua	231615,18	206,82
INDONESIA		61.470.197,87	1.815.205,87

Tabel 9.1 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Perbankan Menurut Provinsi  
 Table 9.1 Volume of HSD and Gasoline Consumed by Banking in a Year by Province

(liter/litre )			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/HSD	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	166012,80	4640,00
2	Sumatera Utara	567015,26	18121,05
3	Sumatera Barat	439288,94	2726,47
4	Riau	619306,88	37468,75
5	Jambi	109582,37	-
6	Sumatera Selatan	601008,42	8371,64
7	Bengkulu	41824,13	3045,00
8	Lampung	534820,95	26432,43
9	Bangka Belitung	85010,00	-
10	Kepulauan Riau	372141,00	-
11	DKI Jakarta	1303611,56	26646,15
12	Jawa Barat	15013176,00	25953,05
13	Jawa Tengah	361493,92	20188,28
14	D.I Yogyakarta	55054,63	2978,63
15	Jawa Timur	305187,14	5232,86
16	Banten	76024,57	1997,14
17	Bali	90245,90	436,67
18	Nusa Tenggara Barat	7547732,17	1926,96
19	Nusa Tenggara Timur	261853,43	24142,86
20	Kalimantan Barat	617041,07	-
21	Kalimantan Tengah	120216,00	-
22	Kalimantan Selatan	222230,56	3972,22
23	Kalimantan Timur	290927,00	-
24	Sulawesi Utara	154859,56	6485,29
25	Sulawesi Tengah	251925,33	-
26	Sulawesi Selatan	391207,68	3572,73
27	Sulawesi Tenggara	69065,14	1462,86
28	Gorontalo	91471,29	31847,36
29	Sulawesi Barat	17022,46	28311,23
30	Maluku	127430,29	19925,71
31	Maluku Utara	31477,08	8866,67
32	Papua Barat	88506,25	37768,75
33	Papua	143170,68	206,82
INDONESIA		31.166.940,45	352.727,57

Tabel 9.2 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Mini Market/Super Market Menurut Provinsi  
 Table Volume of HSD and Gasoline Consumed by Mini Market/Super Market in a Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/HSD	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	6.796,26	3.831,53
2	Sumatera Utara	583.478,64	44.496,71
3	Sumatera Barat	28.127,83	86.114,05
4	Riau	172.154,65	28.484,88
5	Jambi	72.089,65	3.156,23
6	Sumatera Selatan	98.375,00	47.812,50
7	Bengkulu	5.300,00	8.714,00
8	Lampung	5.323.057,92	129.635,84
9	Bangka Belitung	344.822,40	-
10	Kepulauan Riau	381.967,44	10.702,25
11	DKI Jakarta	14.972,00	71.032,57
12	Jawa Barat	3.165.556,41	400.897,39
13	Jawa Tengah	2.406.467,01	254.355,25
14	D.I Yogyakarta	190.626,87	21.358,21
15	Jawa Timur	178.814,00	46.612,67
16	Banten	46.554,55	99.119,80
17	Bali	143.132,76	7.662,07
18	Nusa Tenggara Barat	6.844,44	12.077,78
19	Nusa Tenggara Timur	7.443.276,60	-
20	Kalimantan Barat	326.612,63	80.576,26
21	Kalimantan Tengah	408.595,78	5.780,67
22	Kalimantan Selatan	4.621,83	12.784,43
23	Kalimantan Timur	28.157,75	11.627,78
24	Sulawesi Utara	70.227,69	313,85
25	Sulawesi Tengah	41.454,23	12.266,92
26	Sulawesi Selatan	1.534.086,38	8.478,75
27	Sulawesi Tenggara	19.282,29	987,43
28	Gorontalo	8.000,00	833,33
29	Sulawesi Barat	576,00	44,00
30	Maluku	20.222,22	2.800,00
31	Maluku Utara	22.403,33	2.291,67
32	Papua Barat	71.715,00	-
33	Papua	34.884,50	-
INDONESIA		23.203.254,06	1.414.848,82



Tabel 9.3 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Telekomunikasi dan Provider Internet Menurut Provinsi  
 Table Volume of HSD and Gasoline Consumed by Telecommunication and Internet Provider in a Year by Province

(liter/litre )			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/HSD	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	84.983,64	90,91
2	Sumatera Utara	190.310,00	-
3	Sumatera Barat	1.137.725,00	-
4	Riau	313.333,33	-
5	Jambi	23.347,56	746,67
6	Sumatera Selatan	90.836,67	94,44
7	Bengkulu	44.800,00	-
8	Lampung	102.251,50	5.200,00
9	Bangka Belitung	89.086,25	-
10	Kepulauan Riau	679.280,00	-
11	DKI Jakarta	-	3.160,00
12	Jawa Barat	129.125,00	-
13	Jawa Tengah	335.465,09	2.232,00
14	D.I Yogyakarta	12.822,00	-
15	Jawa Timur	154.929,60	-
16	Banten	5.652,00	561,60
17	Bali	1.252,80	-
18	Nusa Tenggara Barat	107.472,00	120,00
19	Nusa Tenggara Timur	159.055,00	6.500,00
20	Kalimantan Barat	343.325,00	-
21	Kalimantan Tengah	39.950,00	-
22	Kalimantan Selatan	42.400,00	-
23	Kalimantan Timur	30.400,00	-
24	Sulawesi Utara	26.810,14	-
25	Sulawesi Tengah	138.240,00	-
26	Sulawesi Selatan	44.217,56	-
27	Sulawesi Tenggara	97.406,67	-
28	Gorontalo	43.750,00	-
29	Sulawesi Barat	5.045,00	-
30	Maluku	16.166,67	-
31	Maluku Utara	54.166,67	4.441,67
32	Papua Barat	560,00	1.600,00
33	Papua	41.060,00	-
INDONESIA		4.585.225,13	24.747,29

Tabel 9.4 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Penyiaran Televisi dan Radio Menurut Provinsi  
 Table Volume of HSD and Gasoline Consumed by Radio and Televisions Broadcasting in a Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/HSD	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	5.000,00	-
2	Sumatera Utara	52.124,80	-
3	Sumatera Barat	822,22	2.433,78
4	Riau	1.000,00	-
5	Jambi	18.553,64	163,64
6	Sumatera Selatan	53.530,62	1.327,15
7	Bengkulu	13.365,00	-
8	Lampung	1.435.896,00	-
9	Bangka Belitung	34.781,18	1.251,76
10	Kepulauan Riau	-	-
11	DKI Jakarta	81.000,00	-
12	Jawa Barat	-	1.937,50
13	Jawa Tengah	408,33	2.474,50
14	D.I Yogyakarta	33.396,88	-
15	Jawa Timur	1.007,50	-
16	Banten	600,00	120,00
17	Bali	9.420,67	650,00
18	Nusa Tenggara Barat	2.688,00	240,00
19	Nusa Tenggara Timur	18.366,67	1.076,67
20	Kalimantan Barat	63.781,67	-
21	Kalimantan Tengah	339.528,00	1.462,00
22	Kalimantan Selatan	1.889,23	153,85
23	Kalimantan Timur	81.756,00	-
24	Sulawesi Utara	13.843,64	13,64
25	Sulawesi Tengah	27.857,14	2.057,14
26	Sulawesi Selatan	500,00	3.088,00
27	Sulawesi Tenggara	240,00	384,00
28	Gorontalo	7.344,00	-
29	Sulawesi Barat	-	-
30	Maluku	13.142,86	428,57
31	Maluku Utara	5.400,00	3.600,00
32	Papua Barat	-	20,00
33	Papua	12.500,00	-
INDONESIA		2.329.744,03	22.882,20

Tabel 9.5 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Rumah Produksi Menurut Provinsi  
 Table 9.5 Volume of HSD and Gasoline Consumed by Productions House in a Year by Province

(liter/litre )			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/HSD	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	-	-
2	Sumatera Utara	-	-
3	Sumatera Barat	-	-
4	Riau	-	-
5	Jambi	-	-
6	Sumatera Selatan	-	-
7	Bengkulu	-	-
8	Lampung	-	-
9	Bangka Belitung	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-
11	DKI Jakarta	100000	-
12	Jawa Barat	-	-
13	Jawa Tengah	-	-
14	D.I Yogyakarta	500	-
15	Jawa Timur	-	-
16	Banten	-	-
17	Bali	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-
28	Gorontalo	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-
30	Maluku	-	-
31	Maluku Utara	-	-
32	Papua Barat	-	-
33	Papua	-	-
INDONESIA		100500	-

Tabel 9.6 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Stasiun Kereta Menurut Provinsi  
Table Volume of HSD and Gasoline Consumed by Railway Station in a Year by Province

(liter/litre)

No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ HSD	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	-	-
2	Sumatera Utara	10696,00	-
3	Sumatera Barat	-	-
4	Riau	-	-
5	Jambi	-	-
6	Sumatera Selatan	533,33	-
7	Bengkulu	-	-
8	Lampung	19500,00	-
9	Bangka Belitung	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-
11	DKI Jakarta	-	-
12	Jawa Barat	20226,67	-
13	Jawa Tengah	7027,42	-
14	D.I Yogyakarta	17390,00	-
15	Jawa Timur	7714,29	-
16	Banten	1446,50	-
17	Bali	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-
28	Gorontalo	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-
30	Maluku	-	-
31	Maluku Utara	-	-
32	Papua Barat	-	-
33	Papua	-	-
INDONESIA		84534,20	-

Tabel 10 Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun  
Table Electricity Production by Province and Kind of Activity in a Year

(Mega Watt Hour)							
No.	Provinsi/ Province	Perbankan/ Banking	Mini Market/ Super Market Mini Market/ Super Market	Telekomunikasi dan Provider Internet/ Telecommunication and Internet provider	Penyiaran Televisi dan Radio/ Radio and Televitions Broadcasting	Rumah Produksi/ Production House	Stasiun Kereta/ Railway Station
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	16.212,02	494,19	3.488,06	20,00	-	-
2	Sumatera Utara	126.682,01	51.807,97	3.996,51	834,00	-	177,55
3	Sumatera Barat	49.947,74	11.332,79	23.323,36	30,93	-	-
4	Riau	45.974,29	22.270,99	5.326,67	2,50	-	-
5	Jambi	15.155,24	14.364,44	939,67	475,42	-	-
6	Sumatera Selatan	150.943,44	7.090,09	6.228,78	2.517,97	-	1,33
7	Bengkulu	2.019,11	623,62	1.702,40	110,93	-	-
8	Lampung	69.258,67	514.788,82	3.008,64	34.461,50	-	282,75
9	Bangka Belitung	4.094,08	10.630,87	3.028,93	1.153,05	-	-
10	Kepulauan Riau	12.280,65	28.664,89	11.208,12	-	-	-
11	DKI Jakarta	218.827,39	13.717,73	7,90	202,50	500,00	-
12	Jawa Barat	2.850.065,35	1.224.541,91	1.162,13	7,75	-	212,38
13	Jawa Tengah	97.779,35	658.047,95	14.348,75	40,36	-	231,90
14	D.I Yogyakarta	3.000,32	31.119,41	182,07	474,24	2,00	351,28
15	Jawa Timur	46.873,42	52.321,53	6.507,04	4,03	-	38,57
16	Banten	4.135,15	24.138,24	62,14	5,04	-	11,57
17	Bali	7.345,29	30.083,57	18,17	251,77	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	581.323,75	677,42	4.303,68	31,48	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	18.981,57	197.246,83	7.367,20	388,87	-	-
20	Kalimantan Barat	29.494,56	19.707,94	4.875,22	669,71	-	-
21	Kalimantan Tengah	4.748,53	26.312,90	639,20	5.796,83	-	-
22	Kalimantan Selatan	21.149,96	1.735,40	593,60	20,43	-	-
23	Kalimantan Timur	31.641,22	3.634,41	501,60	1.308,10	-	-
24	Sulawesi Utara	17.102,55	2.758,17	670,25	270,22	-	-
25	Sulawesi Tengah	16.123,22	3.384,43	3.870,72	568,37	-	-
26	Sulawesi Selatan	91.983,84	118.006,23	1.812,92	91,49	-	-
27	Sulawesi Tenggara	5.994,88	506,74	2.191,65	12,48	-	-
28	Gorontalo	13.253,05	88,33	756,88	58,75	-	-
29	Sulawesi Barat	5.340,31	8,99	50,45	-	-	-
30	Maluku	12.377,90	886,36	420,33	570,00	-	-
31	Maluku Utara	1.452,38	407,47	2.051,29	67,50	-	-
32	Papua Barat	13.574,56	2.761,03	31,32	0,05	-	-
33	Papua	11.470,20	418,61	862,26	250,00	-	-
INDONESIA		4.596.606,02	3.074.580,29	115.537,90	50.696,26	502,00	1.307,34

Tabel 11 Pengeluaran Pemakaian Bahan Bakar Untuk Pembangkitan Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahu  
Table Expenditure of Fuel Consumed for Generate Electricity by Province and Kind of Activity in a Year

(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

No.	Provinsi/ Province	Perbankan/ Banking	Mini Market/ Super Market/ Mini Market/ Super Market	Telekomunikasi dan Provider Internet/ Telecommunication and Internet provider	Penyiaran Televisi dan Radio/ Radio and Television Broadcasting	Rumah Produksi/ Production House	Stasiun Kereta/ Railway Station
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	779,46	50,15	538,09	40,00	-	-
2	Sumatera Utara	2942,69	3262,98	879,06	236,64	-	48,13
3	Sumatera Barat	2070,52	522,57	5382,20	15,47	-	-
4	Riau	3161,94	1084,03	2036,67	4,50	-	-
5	Jambi	11439,33	481,53	151,00	84,48	-	-
6	Sumatera Selatan	3033,19	697,54	682,36	286,84	-	2,40
7	Bengkulu	212,22	65,26	374,06	60,14	-	-
8	Lampung	2915,07	51718,33	919,56	188,04	-	168,75
9	Bangka Belitung	649,55	3088,24	657,27	315,67	-	-
10	Kepulauan Riau	2198,41	1814,31	3571,26	-	-	-
11	DKI Jakarta	9156,45	428,44	15,80	648,00	700,00	-
12	Jawa Barat	75827,85	24018,79	913,96	8,72	-	94,33
13	Jawa Tengah	1795,09	16583,40	1626,03	13,26	-	32,15
14	D.I Yogyakarta	263,35	1578,46	80,03	150,28	2,15	78,26
15	Jawa Timur	1381,68	1170,99	756,37	6,85	-	34,71
16	Banten	424,01	664,57	27,95	3,24	-	6,51
17	Bali	490,09	931,27	9,78	62,17	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	33985,01	85,15	733,27	13,18	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1284,05	69195,53	1190,10	87,72	-	-
20	Kalimantan Barat	3983,82	2473,19	2090,00	304,29	-	-
21	Kalimantan Tengah	613,78	3306,73	306,85	1549,03	-	-
22	Kalimantan Selatan	1637,11	99,16	349,56	12,85	-	-
23	Kalimantan Timur	2266,83	268,17	301,07	605,60	-	-
24	Sulawesi Utara	822,42	329,38	144,41	62,36	-	-
25	Sulawesi Tengah	1135,54	256,43	682,27	136,29	-	-
26	Sulawesi Selatan	2024,91	9542,55	325,61	16,15	-	-
27	Sulawesi Tenggara	355,83	98,13	722,25	2,81	-	-
28	Gorontalo	560,09	41,20	272,48	33,05	-	-
29	Sulawesi Barat	222,84	2,79	22,70	-	-	-
30	Maluku	785,35	115,19	104,58	74,76	-	-
31	Maluku Utara	232,27	96,37	383,75	43,20	-	-
32	Papua Barat	1107,80	587,57	13,00	0,09	-	-
33	Papua	1208,43	192,15	389,04	73,50	-	-
INDONESIA		170966,99	194850,53	26652,39	5139,17	702,15	465,24

## **TIM PENYUSUN/ *TEAM MEMBERS***

### **Editor/ *Editors* :**

Ibnu Sabilil Haq, S.Si, MAP

Edi Prawoto, M.App.Ec

### **Penulis/ *Contributors* :**

Intan Nafisah, S.ST.

### **Pengolah Data/ *Data Processing* :**

Intan Nafisah, S.ST.

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

ISBN 978-979-064-367-3



9 789790 643673